

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan lokasi khususnya sekolah di MTs Negeri 3 Pamekasan yang bertempat di Desa Pakong. Mempunyai tujuan untuk mengetahui deskripsi mengenai obyek lokasi penelitian. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MTs Negeri 3 Pamekasan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, pertama-tama berangkat dari sebuah Pondok Pesantren Sumber Bungur yang terletak di Kampung sumber taman Desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Kendatipun demikian, Pondok Pesantren Sumber Bungur bukanlah satu-satunya Pondok Pesantren yang berada di wilayah Kecamatan Pakong.

Terkait dengan lembaga formal yang dikelola pada Pondok Pesantren Sumber Bungur ini, awal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah bernama Madrasah Mu'allimin dan pada tahun 1968 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah. Kemudian pada tahun 1972 sampai sekarang, lembaga pendidikan ini berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang secara otomatis pengelolaannya berada di bawah naungan Pemerintah (dulu Departemen Agama, sekarang Kementerian Agama). Pada tahun 1990 melalui piagam yang ditandatangani oleh Menteri Agama, dan serah terimanya di Yogyakarta lembaga pendidikan ini menjadi Madrasah MODEL.

Dalam perkembangannya, MTs Negeri 3 Pamekasan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan berubah nama menjadi MTs Negeri 3

Pamekasan. Selain itu MTs Negeri 3 Pamekasan banyak mengalami kemajuan dan peningkatan, baik dari bertambahnya Peserta didik, lengkapnya fasilitas, maupun tambahan staf pengajar yang profesional di bidangnya. Bahkan terdapat beberapa Peserta didik dari luar Pamekasan bahkan dari luar Madura yang memang sengaja datang (ke MTs Negeri 3 Pamekasan) untuk menimba ilmu.

Walaupun letaknya jauh dari Kota Pamekasan, yaitu \pm 24 Km, akan tetapi eksistensi MTs Negeri 3 Pamekasan yang memang salah satu lembaga pendidikan Islam terpilih sebagai madrasah percontohan, tetap tidak terpengaruhi oleh letak geografis yang dapat dikatakan jauh dari perkotaan. Sebagai salah satu bukti konkritnya adalah bahwa prestasi yang telah dihasilkan dan kemampuannya berkompetisi dalam keilmuan yang bersifat umum dan agama dengan sekolah dan madrasah lain, terutama sekolah dan madrasah favorit di Kota Pamekasan.

VISI

Berakhlak mulia, moderasi dalam keberagaman, mandiri dalam prestasi, berbudaya lingkungan dan berorientasi riset.

Indikator

- Membentuk pola sikap peserta didik yang berakhlak mulia, kompetitif dan mandiri.
- Mencetak Prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik.
- Menciptakan Pembelajaran Produktif, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
- Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kepribadian serta etos kerja sesuai dengan tupoksinya.
- Menyelenggarakan bimbingan dalam bidang seni dan budaya.

- Mewujudkan 7 K (Kebersihan, Keindahan, Kerapian, kesehatan, Kedisiplinan, Keterampilan dan Keamanan).
- Mengembangkan riset berbasis literasi.
- Mewujudkan budaya hidup bersih, sehat, dan anti narkoba.
- Menanamkan nilai-nilai anti korupsi.
- Mewujudkan kesetaraan Gender.
- Mewujudkan fungsi UKS/M (Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah).
- Menciptakan suasana Madrasah yang menyenangkan (ramah anak).
- Mewujudkan program adiwiyata di Madrasah.
- Mewujudkan program pencegahan pencemaran & kerusakan lingkungan.
- Rencana Strategis MTsN 3 Pamekasan 2020 s.d 2024 12.
- Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dilingkungan.
- Madrasah.
- Mewujudkan kelas mata pelajaran berorientasi riset

MISI

MTs Negeri 3 Pamekasan

- Menanamkan kecakapan Religius, Intelektual, Sosial, Emosional dan Estetik melalui peningkatan Iman dan Taqwa serta penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni yang berbasis Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) serta Berbudaya Lingkungan.
- Menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang Inovatif, Kompetitif, Kompetitif, Produktif, Estetik dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

- Menciptakan lingkungan Madrasah yang Ramah, Bersih, Sehat, Tertib, dan Estetik.
- Mengembangkan budaya pembelajaran yang berorientasi riset.

Untuk mewujudkan VISI MTs Negeri 3 Pamekasan tersebut, maka ditentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan bentuk ketentuan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembiasaan dan pengembangan diri terhadap potensi kesalehan spiritual , kesalehan sosial, kesalehan emosional dan intelektual serta kesalehan lingkungan.
- Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis pada potensi, minat dan bakat peserta didik.
- Menyelenggarakan layanan berbasis pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.
- Membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik agar unggul dalam akademik dan non akademik.
- Menyelenggarakan pembelajaran yang integratif berbudaya lingkungan.
- Menerapkan manajemen berbasis masyarakat yang berbudaya lingkungan.
- Menyelenggarakan bimbingan penyuluhan yang komprehensif dan berkualitas serta berbudaya lingkungan.

TUJUAN

Menghasilkan out put pendidikan yang memiliki:

- Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Allah SWT.
- Moderasi dalam beragama.
- Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
- Menanamkan kesetaraan Gender.

- Wawasan IPTEKS yang mendalam dan luas.
- Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi.
- Disiplin yang tinggi yang ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.
- Mewujudkan budaya hidup bersih, sehat, dan anti narkoba.
- Menanamkan nilai-nilai anti korupsi.
- Peduli terhadap seni, budaya dan lingkungan.
- Pengembangan pembelajaran berorientasi Riset.

Struktur Guru di MTs Negeri 3 Pamekasan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan tiap bagian posisi suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan tugas yang dilaksanakan antara yang satu dengan yang lain. Dalam mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi

1. Perencanaan penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Di MTs Negeri 3 Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Negeri 3 Pamekasan pada kelas VII terdapat 10 kelas yaitu kelas tahfidz, pai, bahasa arab, matematika, bahasa inggris, ipa, bahasa Indonesia, ips, sbd, dan pok serta terdapat 4 guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, meneliti kelas VII tahfidz karena dari kepala sekolah mengarahkan kepada guru bahasa Indonesia bapak Mukhlis selaku guru mapel bahasa Indonesia untuk meneliti di kelas VII tahfidz.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Negeri 3 Pamekasan bernama bapak Muchlis mengenai perencanaan pembelajaran, beliau membuat perencanaan program pembelajaran seperti Rincian Minggu Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Guru membuat perencanaan program pembelajaran tersebut sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam buku siswa dan buku guru.

“Dalam pembelajaran saya menggunakan metode demonstrasi yaitu salah satu metode dalam menyajikan materi pelajaran dengan menunjukkan dan memperagakan kepada siswa tentang bagaimana proses melakukan sesuatu, akan tetapi, dalam melakukan proses itu tentunya tidak lepas dari penjelasan guru. Sebelum mengajar saya membuat RPP terlebih dahulu karena RPP itu termasuk bagian dari panduan guru dalam melakukan pembelajaran.”¹

Hal ini dengan cara wawancara langsung dengan guru bahasa Indonesia di MTs Negeri 3 Pamekasan yaitu ibu Arafah mengenai Perencanaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

“Proses perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran yang pertama kita harus mempelajari KI karena kita harus mengetahui tujuan dalam pembelajaran, mempersiapkan alat peraganya yang dibutuhkan apa saja sehingga siswa mampu menguasai materi yang disampaikan guru. Saya memberikan variasi penggunaan metode pembelajaran di kelas sesuai dengan mengkaji serta memilah metode yang

¹Muchlis, Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 3 Pamekasan, *Wawancara langsung* (13 November 2022)

sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga, pada proses pembelajaran berlangsung dapat berjalan dengan maksimal.”²

Berdasarkan hasil wawancara di atas Guru di kelas VII MTs Negeri 3 Pamekasan sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guru selalu membuat perencanaan dari silabus, RPP, dan materi. Penyusunan RPP dibuat khusus sesuai karakteristik siswa di kelas tersebut. Penyusunan RPP dibuat per semester karena biasanya pembelajaran menggunakan media slide, guru menyiapkan materi pembelajaran dalam bentuk slide. Berdasarkan pengamatan peneliti, RPP yang disusun guru bidang studi bahasa Indonesia pada kelas VII MTs Negeri 3 Pamekasan mempunyai komponen-komponen penyusunan sebuah RPP. Salah satu prinsip penyusunan RPP adalah memiliki keterkaitan dan keterpaduan, artinya RPP disusun memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, Indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, sumber belajar, dan penilaian. Aspek berbahasa yang dituntut dalam RPP adalah kemampuan menulis teks prosedur.

Kemudian, kesesuaian antara pendekatan dan metode dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Pada RPP, pendekatan yang digunakan guru adalah Pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Langkah-langkah tersebut menggambarkan pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui dari teks prosedur. Siswa MTs Negeri 3 Pamekasan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya memasuki masa depan yang lebih baik.

² Arafah, Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Wawancara Langsung* (5 Februari 2023)

Selanjutnya, pembelajaran pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan salah satu sumber belajar bagi siswa. Kegiatan pembelajaran seperti ini akan dapat membentuk sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa secara maksimal. Selain itu, langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang direncanakan guru juga sesuai dengan metode yang direncanakan. Metode yang digunakan guru adalah metode demonstrasi. Dalam metode ini, siswa menemukan sendiri pemecahan masalah. RPP yang disusun oleh guru bahasa Indonesia MTs Negeri 3 Pamekasan tersebut disusun untuk satu kali pertemuan yaitu (2 x 40 menit).

Aspek berbahasa yang dituntut dalam RPP dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis. Indikator pencapaian kompetensi yang dibuat guru memiliki kaitan dengan KD yang ingin dicapai. Selain itu, instrumen yang dibuat guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian, RPP pada penelitian ini sesuai dengan prinsip penyusunan RPP. RPP tersebut disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.³

Berdasarkan data dokumentasi yang didapatkan mengenai penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran teks prosedur yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran RPP sesuai dengan kurikulum 2013 menurut Kemendikbud nomor 65 tahun 2013 yang memuat identitas mata pelajaran, kompetensi inti KI, Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujujuan RPP, materi prmbelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran meliputi: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, penilaian dan pengesahan. Metode pembelajaran yang dirancang oleh guru di RPP adalah diskusi, tanya jawab dan penugasan.

³ Windy Lia Lestari, Martono, "pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP LKIA pontianak" (Pontianak, 2019), 105.

Metode yang dipilih oleh Guru menurut penelitian ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Metode ini sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013 karena pelaksanaan kurikulum 2013 lebih menekankan pada keaktifan siswa, dengan kegiatan diskusi, tanya jawab dan penugasan pelaksanaan pembelajaran akan membuat siswa aktif dan menjadi mandiri dalam kegiatan pembelajaran.⁴

2. Pelaksanaan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di MTs Negeri 3 Pamekasan

Topik pembelajaran pada pertemuan ini adalah menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi. Guru mengawali kegiatan pembelajaran hari ini dengan memberi salam, mengabsen siswa, dan membangun interaksi dengan siswa. Siswa terlihat semangat sekali menjawab setiap pertanyaan dari guru. Selanjutnya, guru melaksanakan kegiatan apersepsi sekaligus pengenalan materi. Sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh bapak Muchlis sebagai berikut:

“Perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan modul pembelajaran dengan tetap berpedoman pada kalender pendidikan. Dalam hal pelaksanaan menggunakan metode demonstrasi proses membuat sesuatu berdasarkan petunjuk secara tehnik langsung dari guru pengajar dan penerapannya dengan cara memperagakan alat peraga di depan siswa. Langkah langkah menerapkan metode demonstrasi dimulai dari SDM guru, kelengkapan sarana dan sarananya harus memadai.”⁵

Sebagai guru bahasa Indonesia, ibu Arafah, S.Pd. membuat langkah-langkah dalam pelaksanaan metode demonstrasi, langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

⁴ Windy Lia Lestari, Martono, “pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP LKIA pontianak” (Pontianak, 2019), 120.

⁵ Muchlis, Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia, wawancara langsung (13 November 2022)

“langkah yang digunakan dalam pelaksanaan metode demonstrasi: 1) menyiapkan RPP, 2) menyiapkan materi dan mempelajarinya terlebih dahulu, serta memilih metode agar sesuai dengan materi yang diajarkan, 3) pelaksanaan dengan mendemonstrasikan disertai dengan penjelasan materi, 4) menyiapkan alat-alat untuk praktek membuat teks prosedur, 5) sebagai lanjutan penggunaan metode demonstrasi yaitu dengan memberi kesempatan pada siswa agar melakukan demonstrasi semua hal yang telah didemonstrasikan.”⁶

Berdasarkan wawancara dengan guru di atas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa menggunakan metode demonstrasi yaitu dengan memperagakan langsung di depan siswa dengan menggunakan alat-alat atau bahan yang memang dibutuhkan dalam pembuatan teks prosedur sehingga hal tersebut dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran dan memudahkan siswa untuk paham dengan apa yang dipelajari dibandingkan tanpa menggunakan metode atau hanya dengan penjelasan saja. Dalam penggunaan metode demonstrasi tersebut memang sebelumnya sudah disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat oleh guru dengan berpedoman pada kalender pendidikan sehingga selama proses pembelajaran berlangsung tetap mengikuti prosedur RPP yang telah dibuat sebelumnya. dalam proses pembelajaran teks prosedur menggunakan metode demonstrasi dibutuhkan alat-alat dan bahan yang lengkap sesuai dengan materi teks prosedur yang diajarkan atau dicontohkan pada siswa. Kekurangan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa indonesia yaitu demonstrasi yang baik tidak mudah dilaksanakan. Keterampilan yang memadai diperlukan untuk melaksanakan demonstrasi yang baik, metode demonstrasi terbatas hanya untuk jenis pengajaran tertentu,

⁶ Arafah, Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia, *wawancara langsung* (5 Februari 2023)

demonstrasi hasil memerlukan waktu yang banyak dan agak mahal, memerlukan banyak persiapan awal, dapat dipengaruhi oleh cuaca, dapat mengurangi kepercayaan jika tidak berhasil serta tidak mengalami langsung, sebuah demonstrasi bukan merupakan pengalaman langsung bagi siswa kecuali mereka mengikuti dari awal, sebagai guru adalah menunjukkan langkah atau keterampilan. Peneliti juga melakukan wawancara langsung terhadap salah satu peserta didik yakni Alethea Fara Diba R. Kelas VII Tahfizh terkait penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa indonesia.

Berikut kutipan wawancara:

“Guru menyampaikan materi teks prosedur dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga kita dapat belajar dari pengalaman. Hal itu, bagi saya bukanlah hal yang sulit jika kita paham. Ada kesan lain yang saya dapatkan karena saya dapat mengetahui langsung proses pembelajaran. Pembelajaran juga lebih menarik karena ada tantangan dan rasa ingin tahu dalam menguasai materi pembelajaran”⁷

Dalam wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya penggunaan metode demonstrasi bukanlah suatu hal yang sulit bagi siswa yang memang sudah memahami betul penjelasan guru tentang pelaksanaan metode demonstrasi tersebut karena dengan penggunaan metode demonstrasi dalam penulisan teks prosedur memudahkan siswa untuk belajar secara langsung lewat pengalaman pembelajaran di lapangan. Peneliti juga melakukan wawancara langsung terhadap peserta didik yakni terkait penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa indonesia. Berikut kutipan wawancara:

⁷ Alethea Fara Diba, siswa kelas VII Tahfidz, *wawancara langsung* (10 November 2022)

“Guru menjelaskan suatu materi sampai semuanya paham dan setelah itu kita akan mempraktekannya atau mempresentasikannya. Metode penjelasan guru jelas dan cepat dipahami. Pembelajaran teks prosedur tidaklah sulit teks prosedur akan mudah dipelajari ketika kita selalu belajar dan di pahami suasana kelas lebih menyenangkan karena dapat menemukan hal baru sehingga betah dalam belajar di kelas. Pembelajaran juga semakin efektif karena terdapat sumber belajar secara langsung sehingga minat dan semangat belajar semakin meningkat.”⁸

Dalam wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya guru sebelumnya menjelaskan dahulu materi pembelajaran secara detail kepada siswa sampai semua siswa paham dengan materi yang akan dipelajari dan setelah itu siswa akan mempraktekkan serta mempresentasikan materi yang berkaitan. Penjelasan guru juga dapat dengan mudah dipahami siswa, karena keterangannya jelas dan antusiasme siswa untuk selalu belajar dan memahami penjelasan dari guru mengenai materi yang disampaikan. Dengan beberapa siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Pamekasan di atas dapat diketahui bahwasannya penggunaan metode demonstrasi dalam penulisan teks prosedur terbilang cukup efektif karena siswa dapat dengan mudah memahami penulisan teks prosedur melalui praktek secara langsung.

Berhasil dan tidaknya pelaksanaan pembelajaran bergantung pada interaksi antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa harus berjalan secara aktif. Selain itu, proses pembelajaran harus menarik serta menyenangkan bagi siswa. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas VII MTs Negeri 3 Pamekasan sudah dapat di

⁸ Faidatul Imamah, Siswa Kelas VII Tahfidz, *Wawancara Langsung* (10 November 2022)

kategorikan baik. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru yakni berinteraksi antara siswa dan guru yang tercipta dengan baik hingga berkeliling mendekati siswa. Topik pembelajaran pada pertemuan ini adalah menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi. Guru mengawali kegiatan pembelajaran hari ini dengan memberi salam, mengabsen siswa, dan membangun interaksi dengan siswa. Siswa terlihat semangat sekali menjawab setiap pertanyaan dari guru. Selanjutnya, guru melaksanakan kegiatan apersepsi sekaligus pengenalan materi.

Pada tahap ini, guru menyajikan informasi setahap demi setahap. Sambil menjelaskan materi, guru mengajukan beberapa pertanyaan ringan yang berhubungan dengan teks prosedur. Sesuai dengan yang direncanakan pada RPP, pada kegiatan inti pembelajaran berpusat pada siswa. Dengan adanya pembelajaran interaktif, membuat suasana tanya-jawab dalam pembelajaran tercipta. Pembelajaran berpusat pada siswa. Dalam hal ini, guru menyiapkan bahan-bahan sesuai materi pembelajaran teks prosedur berupa proses pembuatan batik jumput serta menyuruh salah satu siswa untuk mempraktekkan prosedur pembuatannya di depan kelas.

Langkah-langkah pembuatan batik jumput

1. Masukkan pewarna kedalam botol plastik yang sudah berisi air dan pakai warna yang berbeda.
2. Lubangi tutup botol dengan jarum
3. Siapkan kain dan lipat sesuai pola
4. Jika sudah dilipat sesuai pola, ikat dengan karet gelang
5. Semprotkan pewarna kedalamnya
6. Tunggu 15 menit sampai warna meresap pada kain
7. Jika sudah buka karet
8. Terakhir, jemur kain.

Setelah salah satu siswa tersebut selesai mempresentasikan prosedur pembuatan batik jumput, guru meminta seluruh siswa untuk menuliskan prosedur pembuatan batik jumput sesuai dengan apa yang telah dipraktikkan oleh salah satu temannya tersebut.

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, selain metode saintifik ada juga metode eksperimen tanya jawab, dan lainnya. Dalam pembelajaran menulis teks prosedur guru tidak hanya duduk diam di kursinya. Guru mengawasi gerak-gerik siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru berputar mengelilingi kelas agar siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis langkah-langkah teks prosedur dapat ditulis secara runtut. Pada kegiatan akhir, guru mengarahkan siswa untuk refleksi terhadap kegiatan yang telah berlangsung. Untuk mengetahui berhasil tidaknya pembelajaran penulisan teks prosedur menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan data dokumentasi yang didapatkan mengenai penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran teks prosedur yaitu pelaksanaan pembelajaran teks prosedur yang dilakukan oleh guru sudah baik dan sesuai dengan RPP yang dirancang. Hal ini dibuktikan pada kegiatan pendahuluan guru telah menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan baik. Pada kegiatan inti guru juga telah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rambu-rambu pada kurikulum 2013. Pada kegiatan penutup guru juga sudah berhasil menutup pembelajaran dengan baik.⁹ Pelaksanaan metode demonstrasi dimulai dengan memeriksa semua poin perencanaan yang telah dibuat. selanjutnya guru harus berusaha untuk menarik minat belajar siswa. Guru perlu memperhatikan tingkat fokus siswa selama demonstrasi dan menjaga agar perhatian siswa tetap pada pembelajaran guru harus mampu

⁹ Windy Lia Lestari, Martono, "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP LKIA Pontianak" (Pontianak, 2019), 125.

mengingat pokok-pokok materi capaian pembelajaran serta sesekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi.¹⁰

3. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di MTs Negeri 3 Pamekasan

Dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran teks menulis prosedur untuk Mts Negeri 3 Pamekasan kelas VII terdapat beberapa kelebihan dan kekurangannya. hal tersebut sesuai dengan kutipan wawancara dengan guru yang terlibat secara langsung sebagai berikut:

“Kelebihan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa indonesia yaitu menahan perhatian karena mudah dipahami, metode demonstrasi adalah objektif dan nyata dengan menunjukkan pelaksanaan ilmu pengetahuan dengan contoh, membantu mengembangkan kepemimpinan lokal serta dapat memberikan bukti bagi praktik yang dianjurkan. Sedangkan, untuk kekurangan metode demonstrasi sendiri yaitu demonstrasi yang baik tidak mudah dilaksanakan. diperlukan keterampilan, terbatas hanya untuk jenis pengajaran tertentu, waktu yang banyak dan agak mahal, dapat dipengaruhi oleh cuaca, serta mengurangi kepercayaan jika tidak berhasil.”¹¹

Kelebihan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur mata pelajaran bahasa indonesia yaitu berupa demonstrasi menarik dan menahan perhatian,

¹⁰ Senja Fitria Wulandari, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 2 Ketajen”, (Sidoarjo, 2020), 35.

¹¹ Muchlis, Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia, wawancara langsung (13 November 2022)

demonstrasi menghadirkan subjek dengan cara mudah dipahami, demonstrasi menyajikan hal-hal yang meragukan apakah dapat atau tidak dapat dikerjakan, metode demonstrasi adalah objektif dan nyata, metode demonstrasi menunjukkan pelaksanaan ilmu pengetahuan dengan contoh, demonstrasi mempercepat penyerapan langsung dari sumbernya, dapat membantu mengembangkan kepemimpinan lokal, dapat memberikan bukti bagi praktik yang dianjurkan, melihat sebelum melakukan. Manfaat bagi siswa dengan melihat sesuatu yang dilakukan sebelum mereka harus melakukannya sendiri. Berikut wawancara mengenai kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode demonstrasi ini :

Wawancara dengan ibu Arafah.

“proses pembelajaran lebih menarik, sebab peserta didik tidak hanya mendengarkan, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Dengan cara mengamati secara langsung peserta didik akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran. Peserta didik tidak dapat melihat atau mengamati keseluruhan benda atau peristiwa yang di demonstrasikan. Untuk demonstrasi alat-alat khusus dalam mengadakan penganatan diperlukan pemusatan perhatian.”¹²

Wawancara dengan siswa bernama Alethea Fara Diba

“kelebihan yang saya temukan dari metode demonstrasi yaitu proses pembelajaran menjadi lebih jelas sehingga saya dengan mudah mempelajarinya, pembelajaran lebih menarik sehingga saya terangsang untuk aktif dalam menghubungkan antara teori dan praktek. Sedangkan kelemahan metode demonstrasi yang saya temukan

¹² Arafah, Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia, *wawancara langsung* (5 Februari 2023)

yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dan apabila terjadi kekurangan media metode demonstrasi menjadi kurang efisien, dan juga membutuhkan biaya yang cukup banyak terutama untuk membeli bahan-bahannya, dan apabila murid tidak aktif maka metode demonstrasi tidak aktif.”¹³

Wawancara dengan siswa bernama Faidatul Hasanah

“terdapat beberapa kelebihan yang saya temukan dari metode demonstrasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu titik berat yang dianggap penting dapat diamati, dapat terpusat pada apa yang di demonstrasikan jadi proses pembelajaran akan lebih terarah dan mengurangi perhatian pada masalah lain. Saya juga bisa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar, menambah pengalaman, mengingat lebih lama materi yang disampaikan, mengurangi kesalah pahaman karena pengajaran lebih jelas dan konkret serta menjawab semua masalah yang timbul dalam pembelajaran.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kelebihan dalam menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran pembuatan teks prosedur yaitu proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi, siswa juga memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan karena melihat praktek secara langsung sehingga siswa dapat meyakini kebenaran materi pembelajaran. Kelebihan lainnya yaitu proses pembelajaran menjadi lebih

¹³ Alethea Fara Diba, siswa kelas VII Tahfidz, *wawancara langsung* (10 November 2022)

¹⁴ Faidatul Imamah, Siswa Kelas VII Tahfidz, *Wawancara Langsung* (10 November 2022)

jelas sehingga dapat dengan mudah dipelajari, pembelajaran lebih menarik sehingga siswa terangsang untuk aktif dalam menghubungkan antara teori dan praktek, titik berat yang dianggap penting dalam pembelajaran dapat diamati serta dapat terpusat pada apa yang didemonstrasikan jadi proses pembelajaran akan lebih terarah dan mengurangi perhatian pada masalah lain. Dalam penggunaan metode ini siswa juga bisa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar, menambah pengalaman, mengingat lebih lama materi yang disampaikan, mengurangi kesalahan pemahaman karena pengajaran lebih jelas dan konkret serta menjawab semua masalah yang timbul dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangannya yaitu siswa tidak dapat melihat atau mengamati keseluruhan benda atau peristiwa yang didemonstrasikan karena untuk demonstrasi alat-alat khusus dalam mengadakan pengamatan diperlukan pemusatan perhatian, membutuhkan waktu yang cukup lama dan apabila terjadi kekurangan media penggunaan metode demonstrasi menjadi kurang efisien, dan juga membutuhkan biaya yang cukup banyak terutama untuk membeli bahan-bahannya, dan apabila murid tidak aktif maka metode demonstrasi tidak aktif.

Berdasarkan hasil observasi yang saya peroleh dalam menggunakan metode demonstrasi ini dapat membantu siswa memahami dengan sejelas-jelasnya suatu proses atau kerja suatu peristiwa, memudahkan penjelasan, perhatian siswa dapat lebih dipusatkan pada pembelajaran yang berlangsung, siswa dapat ikut serta aktif apabila menggunakan metode demonstrasi yang dilanjutkan dengan eksperimen, mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi sekiranya ingin mencoba sendiri serta beberapa persoalan yang belum dimengerti dapat ditanyakan langsung saat suatu proses ditunjukkan sehingga terjawab dengan jelas. Selain itu, dengan penggunaan metode demonstrasi ini dapat memperlihatkan terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya, kemudahan dipahami oleh siswa dalam

pembelajaran di kelas dan siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu.

Berdasarkan data demonstrasi yang diperoleh terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran menulis teks prosedur yaitu siswa semakin efektif dalam pembelajaran dengan dilihat pada banyaknya siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung, perhatian siswa selama proses pembelajaran dapat terpusat sehingga kecil kemungkinan siswa bermain-main sewaktu pembelajaran berlangsung, siswa dapat dengan mudah memahami materi melalui praktek secara langsung serta siswa dapat dengan mudah mempraktekkan metode demonstrasi secara langsung karena sudah mendapatkan pembelajaran dalam penggunaannya. Sedangkan beberapa kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan belum sesuai seluruhnya dengan pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013. Pada pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir guru tidak memfasilitasi atau melaksanakan kegiatan tindak lanjut dalam pengulangan penjelasan materi. Kekurangan yang terjadi selanjutnya alokasi waktu yang guru gunakan pada beberapa pertemuan tidak efektif, guru kurang melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Metode demonstrasi memang dikatakan sebagai metode yang efektif untuk kegiatan pembelajaran namun tetap dalam hal ini ada kelebihan dan ada kekurangan juga di dalamnya. pertama, diperlukan waktu yang banyak untuk melaksanakan demonstrasi. Kedua, guru perlu memiliki keterampilan khusus sesuai dengan kegiatan demonstrasi yang akan dilakukan. Ketiga, diperlukan persiapan yang matang, demonstrasi tanpa persiapan yang matang dikhawatirkan akan menjadi Demonstrasi yang gagal sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dan membuang waktu tanpa pengalaman belajar yang berarti. Keempat, keterbatasan

sumber belajar, alat, waktu dan situasi. Beberapa hal ini sangat mempengaruhi kesuksesan suatu demonstrasi karena apabila tidak dapat terpenuhi salah satu diantaranya atau beberapa maka dapat dikatakan Demonstrasi yang dilakukan tidak sukses dan kemungkinan menggagalkan ketercapaian tujuan pembelajaran.¹⁵

B. Pembahasan

1. Perencanaan penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Di MTs Negeri 3 Pamekasan.

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi mata pelajaran, media pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran dibuat atau disusun bukan hanya untuk sekedar memenuhi kelengkapan administrasi sebagai pendidik. Tetapi hal itu merupakan bagian integral proses pekerjaan profesional, sehingga berfungsi sebagai arah dan pedoman yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁶

Rencana yang dikembangkan dari silabus demi terarahnya kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Dalam pengertian ini, kedudukan RPP berada di bawah silabus sehingga RPP merupakan bentuk pengembangan dari silabus. Artinya, RPP dibuat berdasarkan silabus. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, komponen dalam RPP konvensional terdiri atas tiga

¹⁵ Senja Fitria Wulandari, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 2 Ketajen", (Sidoarjo, 2020), 39.

¹⁶ Muhammad Taufik Hidayat, "Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Langsa", *Jurnal Samudra Bahasa*, 3, no.1. (Juni, 2020), 46.

belas komponen seperti identitas, kompetensi, indicator, tujuan, dan sebagainya. Berikut akan dipaparkan tentang tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian menjadi komponen inti pada RPP daring yang sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 14 Tahun 2019. Baik dalam RPP konvensional (yang terdiri dari tiga belas komponen) ataupun dalam RPP daring, tujuan pembelajaran menjadi salah satu komponen yang wajib ada. Hamalik memaparkan tujuan pembelajaran sebagai sejumlah hasil pengajaran kepada peserta didik dan diharapkan akan dicapai oleh mereka, yang mencakup penilaian pada ranah keterampilan dan kecakapan, pengetahuan, serta sikap-sikap yang baru.

Tujuan pembelajaran yang baik adalah yang disusun berdasarkan “ABCD”, selain mengacu pada KD yang diajarkan dan disesuaikan berdasarkan taksonominya. Seperti halnya yang dinyatakan oleh Sanjaya bahwa terdapat empat komponen pokok ABCD yang harus tampak dalam rumusan tujuan pembelajaran yang diuraikan dalam bentuk pertanyaan (1) siapa yang belajar atau yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran atau mencapai hasil belajar? (audience), (2) tingkah laku atau hasil belajar yang bagaimana yang diharapkan dapat dicapai? (behavior), (3) dalam kondisi yang bagaimana hasil belajar itu dapat ditampilkan? (condition), dan (4) seberapa jauh hasil belajar itu bisa diperoleh? (degree) dalam Rusydi Ananda Keempat komponen itu mengacu pada KD yang diajarkan, selanjutnya, pada bagian behavior atau ‘kegiatan pembelajaran yang diharapkan’ disesuaikan berdasarkan taksonominya. Sebagai contoh, dengan mengacu pada KD 3.5 untuk setiap materi teks, tujuan

pembelajaran yang disusun dan disesuaikan berdasarkan taksonomi kognitif, karena KD 3.5 merupakan ranah kognitif.¹⁷

2. Pelaksanaan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di MTs Negeri 3 Pamekasan

1) Langkah pembukaan Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas, mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa, mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

Menurut Oemar Hamalik mengemukakan tentang langkah-langkah mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada garis besarnya disusun sebagai berikut:

1. guru sebagai demonstrator telah mempunyai semua alat-alat yang diperlukan .
2. guru menjelaskan di depan kelas hal apa yang direncanakan atau yang akan dikerjakan.
3. Guru mendemonstrasikan kepada murid tentang proses yang sedang terjadi perlahan-lahan, penjelasan secukupnya.
4. Guru melakukan kembali selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan-[alasan dari setiap langkah.
5. Guru menugaskan murid agar melakukan demonstrasi sendiri selangkah demi selangkah dan menjelaskannya.¹⁸

2) Langkah pelaksanaan demonstrasi.

¹⁷ Putu Lanang Wijidyatmika, Sapiin dan Siti Rohana Hariana Intiana, “Penyusunan Rencana, Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring Teks Prosedur Oleh Guru kelas VII SMP Se-kota Mataram Selama Pandemi Covid-19”, Jurnal Bastrindro, 2, no. 1. (Juni 2021), 22.

¹⁸ Nurjanah, “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Kuala Kapuas”, Institut Agama Islam Negeri Antasari, (Banjarmasin: 2010), 40-41.

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan, dan berikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

Melaksanakan metode demonstrasi yang baik dan efektif, ada beberapa langkah-langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru lalu diikuti oleh siswa dan diakhiri dengan evaluasi. Ali Muhammad mengemukakan bahwa langkah-langkah penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- b. merumuskan kecakapan atau keterampilan yang hendak di capai setelah demonstrasi.
- c. Mempertimbangkan penggunaan metode yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan .
- d. Melihat alat yang mudah didapat, dan mencobanya sebelum didemonstrasikan sehingga tidak gagal saat diadakan demonstrasi.
- e. Menetapkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan
- f. Menghitung waktu yang tersedia
- g. Pelaksanaan metode demonstrasi
- h. Membuat perencanaan penilaian terhadap kemajuan siswa.

Langkah-langkah tersebut sebagaimana disebutkan tersebut, akan dapat mengantarkan siswa untuk memperoleh pemahaman dan kecakapan sesuai dengan tujuan demonstrasi itu sendiri.¹⁹

3) Langkah mengakhiri demonstrasi. Guru memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses tujuan pembelajaran. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi tersebut.²⁰

Menurut Yamin pada tahap akhir dalam mengakhiri metode demonstrasi adalah dengan memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi dan disertai dengan melakukan evaluasi bersama siswa dan guru.²¹ Apabila demonstrasi selesai dilakukan proses pembelajaran diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menguji kephahaman siswa terhadap proses demonstrasi. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi untuk perbaikan ke depan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya langkah-langkah dalam metode demonstrasi adalah pembukaan yaitu membaca doa, mengatur tempat duduk siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian langkah yang ke dua yaitu tahap pelaksanaan metode demonstrasi mengajak siswa untuk mendengarkan penjelasan guru atau mngajak siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, guru dan siswa mempraktekkan materi melalui metode ini,

¹⁹ Novi Kurniawan, “Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Kearsiapan Guna Meningkatkan keastasi belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Saunggalih Kut/uarjo”, Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta: 2015), 19.

²⁰ Zulaikhah, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO, Lampung, 2017), 21-22.

²¹ Muhammad Irfan, Penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Platform Google Classroom Di Kelas XI Audio Video SMKN 1 PALANGKARAYA, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA, Kalimantan Tengah, 2021, 19.

tahap yang terakhir yaitu menutup atau mengakhiri metode demonstrasi adalah guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran, dan memberikan soal seputar materi yang telah disampaikan guna untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan.²²

3. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di MTs Negeri 3 Pamekasan

Metode ini memiliki kelebihan sebagai berikut :a. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari karena siswa disuruh langsung mempraktikkan bahan pelajaran yang dijelaskan.

b. Proses pembelajaran akan lebih menarik karena siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Dengan cara mengamati secara langsung, siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Walaupun demikian baiknya metode ini masih ada pula kelemahan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang karena tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu sehingga dapat memakan waktu yang cukup banyak.b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal.c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan

²² Syarianti Devi, Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus dan Balok) Kelas IV Min Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA, Medan, 2018, 22-23.

ketrampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Di samping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.²³

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran terletak pada dua pihak yang terlibat, yakni guru dan peserta didik. Tanpa kerja sama yang baik dari kedua belah pihak tersebut, metode pembelajaran cenderung tidak berhasil. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, guru telah melaksanakan langkah pembelajaran yang terbagi ke dalam 3 fase, yakni persiapan/perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VII Tahfidz tergolong baik dan berhasil jika dilihat dari pemenuhan kriteria keterlaksanaan langkah pembelajaran dan juga skor yang dihasilkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran di kelas VII Tahfidz, ada beberapa hal yang menjadi kunci keberhasilan keterlaksanaan metode demonstrasi dalam rangka menulis teks prosedur sehingga metode demonstrasi bisa diterapkan dengan baik. Hal-hal yang dimaksud akan dirinci sebagai berikut.

Pertama, guru mampu merangsang rasa ingin tahu siswa dengan permasalahan yang dekat dan ada di sekitar siswa. Dalam menuliskan teks laporan hasil observasi, pemikiran bahwa setiap materi atau fenomena bisa disamaratakan atau digeneralisasikan memanglah benar namun bukan berarti bersifat mutlak. Guru memilih untuk menggunakan fenomena umum, dekat, dan penting untuk diketahui, yang ada di sekitar siswa itu sendiri. Dalam metode demonstrasi, rangsangan awal terhadap fenomena yang akan dibahas sangatlah penting. Tanpa adanya rangsangan yang menarik, metode demonstrasi akan menjadi metode pembelajaran

²³ Zulaikhah, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017", (Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO, Lampung, 2017), 22-23.

yang membosankan bagi siswa, bahkan cenderung menimbulkan ketakutan akan materi yang dipelajari. Menggunakan fenomena yang dilihat secara langsung diketahui akan memudahkan siswa untuk menuliskannya dalam bentuk teks prosedur.

Faktor keberhasilan yang kedua adalah kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk bertanya. Sebagian besar siswa yang sebelumnya terdiam karena tidak mengetahui materi, berani bertanya bahkan memberikan pernyataan mengenai permasalahan yang diberikan. Selain itu, guru juga mampu mengarahkan siswa untuk membuktikan asumsi dan mendengarkan pendapat yang berbeda dari mereka. Jika ada perbedaan pendapat, guru melemparkan kembali kesempatan kepada siswa. Lewat pemikiran kritis siswa di bawah bimbingan dan arahan guru, siswa pun akhirnya mampu menyamakan konsep yang awalnya berbeda. Tanpa kemampuan untuk mengarahkan siswa dengan baik, metode demonstrasi tidak akan berjalan dengan baik sebagaimana diharapkan. Kunci keberhasilan penerapan metode demonstrasi selanjutnya oleh guru adalah keputusan untuk memberikan semacam penugasan kepada siswa dengan penggunaan alokasi waktu selama dua kali pertemuan. Dengan demikian, siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar seluas-luasnya dengan pemahaman materi yang lebih dalam dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar mengamati praktek teks prosedur secara langsung. Peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung tentang apa yang sedang dipelajari.²⁴

Pengalaman belajar merupakan aktivitas belajar yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka mencapai penguasaan standar kompetensi, kemampuan dasar, dan materi pembelajaran. Jika pada saat itu materi langsung diselesaikan dalam satu kali pertemuan, siswa

²⁴ Zulaikhah, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017", (Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO, Lampung, 2017), 34-35.

hanya mampu membayangkan hal yang dipelajari saat itu. Namun, dengan sistem pembentukan konsep dasar di kelas terlebih dahulu dan praktik untuk mengumpulkan data yang akurat, selain memperoleh kebenaran akan hipotesis dan asumsi, siswa memperoleh pengalaman belajar yang nyata dan membantu untuk membentuk ingatan dengan jangka yang lebih panjang. Sebab, siswa memahami konsep secara langsung lewat pengalaman langsung, tidak hanya sekadar teori semata. Dengan demikian, metode demonstrasi terpenuhi bukan hanya hasil laporannya, namun juga tujuannya, yakni membuat siswa belajar. Kunci keberhasilan penerapan metode demonstrasi oleh guru yang terakhir dalam pembelajaran menulis teks prosedur adalah kemampuan siswa dalam menuliskan teks prosedur secara runtut serta sesuai dengan yang telah dipraktikkan. Dalam penerapan metode demonstrasi, antusiasme dan semangat siswa dalam pembelajaran memegang peranan yang signifikan. Dengan semangat belajar yang tinggi, peserta didik melakukan berbagai kegiatan brainstorming dan mampu mengungkapkan pendapat, ide, dan tanggapan terhadap skenario secara bebas, sehingga dimungkinkan muncul berbagai macam alternatif pendapat.²⁵

Model demonstrasi memang memiliki kelebihan tersendiri bila dibandingkan dengan model pembelajaran selama dilaksanakan. Kelebihan yang pertama adalah ketertarikan dan motivasi siswa yang lebih tinggi ketika dihadapkan secara langsung dengan suatu permasalahan yang dianggap menantang. Siswa menjadi lebih giat berusaha dalam mencari penyelesaian terbaik. Kelebihan kedua adalah model demonstrasi yaitu siswa mampu belajar mengamati secara seksama dan lebih mendalam mengenai permasalahan. Kelebihan yang

²⁵ Zulaikhah, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017", (Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO, Lampung, 2017), 36.

ketiga adalah siswa bisa mengeksplorasi pengetahuan yang telah didapatnya dalam menyelesaikan masalah yang didapat. Kelebihan yang keempat adalah memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam penulisan teks prosedur. Namun, dalam pelaksanaan dan penerapannya secara langsung kepada siswa kelas VII Tahfidz, ternyata model demonstrasi masih memiliki kekurangan, terlebih dalam penerapannya pada materi penulisan teks laporan hasil observasi.

Kekurangan kekurangan tersebut antara lain pembelajaran dengan model demonstrasi membutuhkan waktu yang cukup lama. Waktu yang tersedia dalam satu kali tatap muka adalah 90 menit dan 180 menit per minggu. Dengan waktu yang demikian singkat, proses pemecahan masalah yang dilakukan siswa menjadi kurang efektif dengan hasil yang kurang maksimal. Selain kekurangan waktu untuk pembahasan materi secara maksimal, kekurangan lainnya adalah kurangnya buku penunjang yang dapat dijadikan pemahaman dalam kegiatan belajar. Kekurangan lain yang dihadapi dalam penerapan model demonstrasi di kelas VII Tahfidz adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Beberapa siswa masih menunjukkan kekurangpahaman terhadap materi yang dibahas dan masalah yang harus dipecahkan sehingga sebagian dari mereka lebih memilih melakukan hal lain yang bisa mereka lakukan dibandingkan berusaha menyelesaikan masalah yang tidak mereka pahami pangkal ujungnya.

Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui sejauh mana keterlaksanaan model demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Terlepas dari kekurangan-kekurangan yang terjadi, guru telah mampu melaksanakan keseluruhan model demonstrasi sesuai dengan sintak atau prosedur standard sebagaimana yang sudah ditetapkan. Pemenuhan prosedur

standard pelaksanaan pembelajaran dengan model demonstrasi oleh guru pun telah membantu membimbing siswa untuk mampu menulis teks prosedur secara baik dan runtut.